

TARGET CAPAIAN HASIL SPMI



Tahun :

2012 – 2017

2017 – 2022

2022 - 2027

**SPMI DAN PERENCANAAN
INSTITUT MANAJEMEN KOPERASI INDONESIA
2018**

TARGET CAPAIAN HASIL SPMI

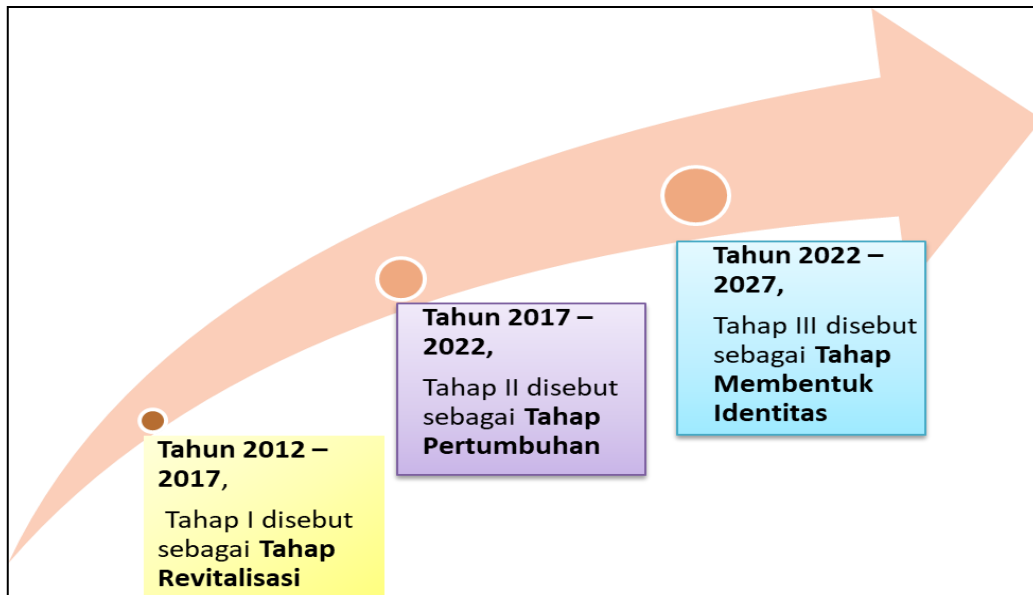
Penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan di Ikopin dilakukan oleh Satuan Penjaminan Mutu Pendidikan, hal ini sudah dilakukan sejak tahun 2007, dan secara terus menerus disempurnakan dalam rangka mencapai standar penjaminan mutu yang ditetapkan oleh Ikopin.

Instrumen yang digunakan untuk pelaksanaan penjaminan mutu adalah manual mutu yang terintegrasi dalam satu dokumen manual mutu, komponen yang termasuk dalam manual mutu adalah:

1. Pernyataan Mutu
2. Kebijakan Mutu
3. Unit Pelaksana
4. Standar Mutu
5. Prosedur Mutu
6. Instruksi Kerja
7. Pentahapan Sasaran Mutu

Target capaian hasil SPMI searah dengan perencanaan capaian Institut sebagai berikut :

Ikopin sebagai Perguruan Tinggi menetapkan tonggak-tonggak capaian (*milestones*) tujuan sebagai penjabaran atau pelaksanaan rencana strategis dan rencana operasional. Dengan tetap mengacu pada Statuta, Rencana Induk Pengembangan yang telah ditetapkan, dengan harapan agar secara bertahap tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara optimal, dan Ikopin mampu menampilkan identitas sebagai *The Right Business School for Indonesia* yang dapat memenuhi harapan masyarakat pada umumnya dan gerakan Koperasi khususnya. **Arah, strategi, dan kebijakan pengembangan Ikopin yang ditetapkan untuk periode 2012 – 2027** sebagai tahap *rebandring* dan *rebuilding* dibagi ke dalam tiga tahapan masing-masing berdurasi lima tahun, yaitu:



Tahap Revitalisasi (2012 – 2017)

Periode 2012 - 2017 adalah periode Revitalisasi. Pada periode ini, Ikopin, sebagai institusi pendidikan koperasi dan kewirausahaan, akan melakukan *rebranding* melalui aspek-aspek penataan kelembagaan, perbaikan proses, dan penguatan kerjasama dengan *stakeholders*. Kebijakan yang ditempuh untuk menjalankan strategi tersebut adalah:

1. *Reengineering* dan revitalisasi pelaksanaan Tridharma Ikopin.
2. Revitalisasi manajemen sumber daya manusia secara bertahap meliputi rekrutmen SDM baru, *redeployment*, *retraining*, dan sertifikasi dosen.
3. Evaluasi program studi yang ada dan pembukaan program studi baru yang memenuhi tuntutan Undang-Undang Pendidikan Tinggi dan gerakan koperasi dan UMKM
4. Menyebarkan informasi tentang pengembangan Ikopin kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat.
5. Optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana PBM dan kemahasiswaan.
6. Melakukan rintisan terbentuknya *business venture*.

Indikator kunci dari sasaran yang ingin dicapai pada periode ini adalah:

A. Kelembagaan

- 1) Perubahan Nama Ikopin

Ikopin berubah nama dari Institut Manajemen Koperasi Indonesia menjadi Institut Koperasi Indonesia

- 2) Penetapan *Tag Line* Ikopin sebagai *The Right Business School for Indonesia*
Positioning Ikopin dalam dunia pendidikan menjadi pengembang sosial ekonomi pedesaan yang sejauh mungkin akan memanfaatkan kearifan lokal/desa tetapi tetap berorientasi dan mengikuti perkembangan ekonomi nasional/global;
- 3) Terpenuhinya jumlah program studi minimal sebagai Institut, yang sesuai dengan kebutuhan riil pembangunan sosial-ekonomi pedesaan dipilih beberapa program studi diantara program-program studi Manajemen, Akuntansi, Ekonomi Syariah, Kewirausahaan, Ekonomi Koperasi, Logistik, Manajemen Pajak, Komunikasi, Teknologi Informasi, Teknologi Pangan, dengan target Ikopin memiliki minimal enam program Studi Sarjana untuk memenuhi ketentuan sebagai Institut.
- 4) Program Studi Ikopin mendapatkan akreditasi dari BAN-PT dengan kualifikasi B (untuk jenjang Diploma, Sarjana dan Magister. Demikian juga untuk Institut minimal dengan akreditasi B);
- 5) Ikopin memiliki sumber dan struktur Keuangan yang sehat;
- 6) Semua dosen Ikopin telah memperoleh sertifikasi sebagai dosen profesional dari Ditjen Dikti;
- 7) Sinergi dengan *Stakeholders*.
Ikopin aktif dan kreatif melakukan penguatan sinergi dan perluasan jalinan kerjasama di dalam negeri (dengan gerakan koperasi, berbagai Lembaga Pemerintah, BUMN, BUMS dan Pemerintah Daerah) dalam kerangka penciptaan SDM Koperasi dan wirausaha, melakukan berbagai kajian dan pemberdayaan masyarakat. Penguatan sinergi dan kerjasama tersebut akan terus dijalin antara lain dengan;
 - a) Dekopin, dalam penciptaan SDM Koperasi yang profesional dan dalam mengimplementasikan kebijakan pemerintah untuk menumbuh-kembangkan koperasi dan UKM;
 - b) Kementerian Koperasi, dalam menyusun dan membuat berbagai kebijakan perkoperasian dan pengembangan kewirausahaan; dalam melakukan penelitian di bidang perkoperasian; dalam menghasilkan dan menyebarkan SDM pembaharu koperasi dan sarjana wirausaha;
 - c) Gerakan Koperasi dalam penciptaan SDM Koperasi yang profesional, dalam melakukan berbagai pengkajian berbagai aspek penumbuhkembangan koperasi; penyerapan lulusan Ikopin; perbaikan dan pengayaan kurikulum;
 - d) Alumni, dalam memberikan masukan untuk perbaikan kurikulum dan proses pembelajaran di Ikopin;

- 8) Pengelolaan dan pengembangan program studi di Ikopin dilakukan secara otonom berlandaskan pada visi, misi dan tujuan serta norma-norma akademik;
- 9) Terbentuknya *business venture* untuk mendukung organisasi Ikopin agar menjadi lebih mandiri.

B. Network Kemitraan

1) Kerjasama Nasional

Terjalinnnya kerjasama Ikopin dengan berbagai Lembaga Pemerintah, BUMN, BUMS dan Pemerintah Daerah dalam penciptaan SDM Koperasi dan wirausaha, melakukan berbagai kajian dan pemberdayaan masyarakat, diantaranya :

- a) Bappenas merintis kerjasama dalam penyusunan kebijakan dan pengkajian terkait dengan penumbuhkembangan ekonomi masyarakat.
- b) Kementerian Pemuda dan Olah Raga, Perindustrian, Pendidikan Dan Kebudayaan, Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi dan Kementerian lainnya, dalam merintis penyusunan kebijakan dan pengkajian yang terkait dengan penumbuhkembangan ekonomi masyarakat, industri kreatif, pemberdayaan perempuan dan pemuda, penumbuhan wirausaha muda.
- c) Pemda, merintis kerjasama dalam penciptaan SDM kader penggerak koperasi dan ekonomi kerakyatan, penyusunan kebijakan dan pengkajian terkait dengan penumbuhkembangan ekonomi kerakyatan, industri kreatif, pemberdayaan perempuan dan pemuda, penumbuhan sarjana wirausaha mandiri, dan wirausaha baru.
- d) Perbankan, dalam penciptaan sarjana wirausaha, SDM pengelola unit bisnis perbankan, sertifikasi lembaga keuangan mikro, pengkajian terkait dengan penumbuhkembangan dan pemberdayaan mitra binaan, serta pendidikan dan pelatihan kewirausahaan bagi mitra binaan.
- e) BUMN dan BUMS, dalam penciptaan sarjana wirausaha, pemberdayaan ekonomi lokal, perkuatan implementasi program CSR.

2) Kemitraan Internasional

Ikopin aktif berupaya untuk membentuk jejaring kemitraan dengan berbagai lembaga internasional dan multilateral, antara lain:

- a) Terjalinnnya kemitraan dengan perguruan tinggi di Luar Negeri yang memiliki kesamaan visi dan misi dengan Ikopin untuk menjadi Sister Campus bagi Ikopin dalam pengembangan koperasi dan sarjana wirausaha.

- b) Ikopin dikenal oleh ICA (*International Cooperatives Alliance*), IRU (*International Raiffeisen Union*), Euricse (*European Research Institute of Cooperative and Social Enterprises*) sebagai mitra kerja di Indonesia dalam penumbuhkembangan atau mempromosikan koperasi Indonesia ke dunia, pengembangan ilmu koperasi (*joint research*), dan pembentukan jejaring kerjasama koperasi internasional.
- c) Terjalinnnya kemitraan dengan lembaga multilateral dan lembaga donor internasional (ILO, FAO, USAID, JAICA, FNS, CCD, lainnya) dalam berbagai kegiatan pengkajian dan pengabdian kepada masyarakat, pemberdayaan ekonomi masyarakat dan penumbuhan kewirausahaan serta pemberdayaan masyarakat melalui koperasi.

C. Penyelenggaraan Tridharma

1) Proses Belajar Mengajar, diarahkan agar:

- a) Kurikulum berbasis kompetensi dan sumber daya lokal yang berorientasi global. Proses belajar mengajar terselenggara dengan kurikulum yang selalu sejalan dengan perkembangan dan dinamika perekonomian local, nasional dan internasional
- b) Dosen selalu meng-*update* materi ajar dengan menggunakan teknologi informasi
- c) Nilai-nilai koperasi diterapkan dalam system pembelajaran
- d) Perkuatan *soft-skill* dan *life-skill* mahasiswa melalui pemagangan
- e) Proses belajar mengajar mengacu pada Sistem dan Prosedur baku yang diterapkan secara konsisten dan transparan.
- f) Sistem informasi akademik dan kemahasiswaan digunakan secara optimal,
- g) Terlaksananya program pendidikan jarak jauh berbasis IT
- h) Laboratorium (*in wall* dan *out wall*) berperan sebagai penunjang PBM.

2) Penelitian, diarahkan agar:

- a) Dosen, baik secara individu maupun kelompok memiliki *road-map* penelitian sesuai dengan mata kuliah yang diampunya dan/atau bidang perkoperasian, kewirausahaan dan pembangunan pedesaan dalam rangka pengembangan ilmu dan profesi untuk updating bahan ajar dan penulisan artikel pada jurnal terakreditasi nasional;
- b) Publikasi hasil riset sivitas akademika Ikopin pada E-Journal Ikopin.

3) **Pengabdian Kepada Masyarakat, diarahkan agar:**

Dosen baik secara individu maupun kelompok memiliki *road-map* pengabdian kepada masyarakat dan mengimplementasikannya sesuai dengan mata kuliah yang diampu dan/atau bidang perkoperasian, kewirausahaan, dan pembangunan pedesaan.

D. Pembentukan Citra Ikopin

Pembentukan citra Ikopin diarahkan agar dikenal luas dan diminati oleh kalangan lulusan SMA/SMK, dan mendapat dorongan dari Pemerintah Pusat dan Daerah, BUMN/BUMD dan para pegiat koperasi, sebagai satu-satunya lembaga pendidikan tinggi yang mensosialisasikan diri dalam pendidikan perkoperasian dan kewirausahaan dengan fokus pembangunan sosial-ekonomi pedesaan.

Tahap Pertumbuhan (2017 – 2022)

Periode 2017 - 2022 adalah periode Pertumbuhan. Pada periode ini, strategi akselerasi dan pematapan sinergi jejaring Ikopin akan lebih mengedepan. Sementara itu perbaikan proses belajar mengajar akan melalui tahapan-tahapan standarisasi yang ditetapkan BAN-PT dan pengelolaan serta peningkatan mutu tenaga akademik dan karyawan akan mengalami peningkatan. Kebijakan yang ditempuh, adalah:

1. Peningkatan jumlah dan kualitas sarana dan prasarana penunjang PBM dan kegiatan kemahasiswaan,
2. Peningkatan kualitas proses pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM melalui rekrutmen, pelatihan dan pengembangan.
4. Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat untuk meningkatkan kualitas layanan dan pengintegrasian pengelolaan.
5. Meningkatkan dan mengoptimalkan kerja sama dengan berbagai mitra baik di dalam maupun di luar negeri, baik dengan instansi pemerintah maupun swasta.
6. Mengembangkan business venture dengan mengoptimalkan sumberdaya yang ada.

Indikator kunci dari sasaran yang ingin dicapai pada periode ini adalah kelembagaan, jejaring kerjasama dan Penyelenggaraan Tridharma.

A. Kelembagaan

Kelembagaan diarahkan agar:

1. Pemantapan IKOPIN sebagai Institut Koperasi Indonesia, maka Ideologi Koperasi digunakan sebagai landasan bagi Ikopin dalam proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, berbasis potensi ekonomi lokal yang berorientasi global; Sektor pertanian merupakan kajian utama untuk menumbuhkembangkan ekonomi kerakyatan melalui koperasi.
2. Ikopin perlu melakukan permohonan untuk mendapatkan akreditasi dari BAN-PT dengan kualifikasi minimal B.
3. Ikopin memiliki Struktur Keuangan yang sehat dan kuat, diindikasikan dengan arus kas selalu surplus yang dapat dipergunakan untuk melakukan investasi dan pengembangan
4. Rasio kecukupan dosen, tenaga kependidikan, kualifikasi SDM, memenuhi standar yang ditetapkan oleh Menristek dan Dikti.
5. Memiliki Struktur Organisasi dan Tata Kelola (SOTK) dan standar operasional dan prosedur (SOP) memenuhi standar Menristek dan Dikti.
6. *Stakeholder* menjadi mitra kerja strategis Ikopin dalam melakukan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
7. Terciptanya sinergi antar prodi dalam pelaksanaan Tridharma perguruan Tinggi untuk percepatan pertumbuhan Ikopin sebagai Institut Koperasi Indonesia.
8. Berkembangnya business venture Ikopin yang mampu memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan kelembagaan Ikopin.

B. Jejaring Kerjasama

1. Jejaring Kerjasama Nasional

Ikopin menjadi mitra sejajar dengan para pemangku kepentingan dalam melakukan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Meningkatnya kualitas jalinan kerjasama Ikopin dengan berbagai pemangku kepentingan seperti Lembaga-lembaga Pemerintah, BUMN, BUMS dan Pemerintah Pusat dan Daerah dalam penciptaan SDM Koperasi dan wirausaha mendorong para pemangku kepentingan untuk lebih aktif bekerjasama dengan Ikopin, antara lain: (i) menjadi mitra kerja dalam penyusunan kebijakan ekonomi terutama yang berkaitan dengan penumbuhkembangan

ekonomi masyarakat melalui penguatan koperasi; dan (ii) menjadi mitra dalam melakukan berbagai kajian dan pemberdayaan sosial ekonomi masyarakat. Dengan perbankan, BUMN dan BUMS, Ikopin menjadi mitra kerja dalam penciptaan sarjana wirausaha, pengkajian terkait dengan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan bagi mitra binaan, serta penguatan implementasi program CSR.

2. Jejaring Kerjasama Internasional

Meningkatkan kualitas jejaring kerjasama Ikopin dengan berbagai lembaga internasional dan multilateral akan diwujudkan melalui:

- a. Jaringan *sister campus* dapat diimplementasikan dalam kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang terkait dengan pengembangan koperasi dan sarjana wirausaha.
- b. ICA, IRU, dan Euricse menjadikan Ikopin sebagai mitra kerja di Indonesia dalam penumbuhkembangan koperasi, khususnya dalam pengembangan ilmu koperasi, penelitian perkoperasian dan pembentukan jejaring kerjasama koperasi dunia.
- c. Meningkatkan kualitas jaringan kerjasama Ikopin dengan lembaga multilateral dan lembaga donor internasional dalam berbagai kegiatan pengkajian dan pengabdian kepada masyarakat, pemberdayaan ekonomi masyarakat dan penumbuhan kewirausahaan serta pemberdayaan masyarakat melalui koperasi.

C. Proses Belajar Mengajar

Proses Belajar Mengajar dikembangkan melalui:

1. Kurikulum yang selalu sejalan dengan visi Ikopin dan perkembangan serta dinamika tuntutan dan kebutuhan dunia pekerjaan terutama dinamika kehidupan sosial ekonomi pedesaan;
2. Dosen yang selalu meng-*update* materi ajar dengan menerapkan teknologi informasi secara efektif;
3. Semua dosen harus sudah memiliki modul yang ditulis dan diperkaya dengan kasus-kasus dan hasil penelitian serta pengalaman melakukan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan mata kuliah yang diampunya
4. Nilai-nilai koperasi diterapkan dalam system pembelajaran
5. Perkuatan *soft-skill* dan *life-skill* mahasiswa melalui pemagangan

6. Proses belajar mengajar yang mengacu pada Sistem dan Prosedur Baku yang diterapkan secara konsisten dan transparan.

Tahap Membentuk Identitas (2022 – 2027)

Periode 2022 - 2027 adalah periode Pematapan Kemandirian dan membentuk identitas sebagai perguruan tinggi yang memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan sosial ekonomi kerakyatan berbasis Koperasi, terutama di wilayah pedesaan. Pada periode ini, Ikopin harus memperkuat diri dengan melakukan standarisasi proses dan memberikan layanan prima kepada para pemangku kepentingan. Kebijakan yang ditempuh adalah:

1. Pengembangan program pasca sarjana yang menunjang terwujudnya pematapan kemandirian Ikopin sebagai *Research University*.
2. Menjadikan Ikopin sebagai pusat rujukan ilmu koperasi, kewirausahaan dan pembangunan pedesaan.
3. Memelihara kestabilan dan memperkuat kebersamaan.
4. Memperkuat kebanggaan dan prestise melalui peraih prestasi Ikopin dalam bidang-bidang unggulan
5. Memelihara pertumbuhan business venture untuk memperkuat kelembagaan.

A. Kelebagaan

Ikopin sebagai Institut Koperasi Indonesia diarahkan agar:

1. Ideologi Koperasi digunakan sebagai landasan bagi Ikopin dalam proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis potensi ekonomi lokal yang berorientasi global mulai menunjukkan hasil-hasil positif dan relevan bagi pengembangan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat, khususnya di pedesaan. Ketahanan dan keamanan pangan masyarakat lebih terjaga sebagai hasil dari penumbuhkembangan ekonomi kerakyatan melalui koperasi.
2. Telah memiliki program pasca sarjana (S-3) baik untuk jalur akademik maupun profesi.
3. Ikopin melakukan permohonan ulang untuk mendapatkan akreditasi dari BAN-PT dengan kualifikasi A.
4. Ikopin memiliki Struktur Keuangan yang sehat dan kuat dengan indikator arus kas surplus yang dapat dipergunakan untuk investasi dan pengembangan.
5. Rasio kecukupan dosen, tenaga kependidikan, kualifikasi SDM yang sesuai dengan memenuhi standar akreditasi A

6. Memiliki Struktur Organisasi dan Tata Kelola (SOTK) dan SOP memenuhi standar akreditasi A
7. *Stakeholder* menjadi mitra kerja strategis Ikopin dalam melakukan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
8. *Business venture* Ikopin mampu memberikan kontribusi terhadap kemandirian Ikopin.

B. Jejaring Kerjasama

1. Jejaring Kerjasama Nasional
 - a. Ikopin dikenal handal sebagai mitra kerja utama dari berbagai lembaga (pemerintah pusat dan daerah) dalam penyusunan kebijakan dan pengkajian terkait dengan penumbuhkembangan ekonomi kerakyatan.
 - b. Ikopin menjadi mitra kerja utama Perbankan, BUMN dan BUMS dalam penciptaan sarjana wirausaha, SDM pengelola unit bisnis perbankan, pengkajian terkait dengan penumbuhkembangan dan pemberdayaan mitra binaan, dan pendidikan dan latihan kewirausahaan bagi mitra binaan.
 - c. Ikopin menjadi sumber informasi dan pengetahuan bagi penumbuhkembangan koperasi.
2. Jejaring Kerjasama Internasional
 - a. Ikopin menjadi mitra kerja di Indonesia dalam menumbuhkembangkan koperasi khususnya dalam pengembangan ilmu koperasi, penelitian perkoperasian dan pembentukan jejaring kerjasama koperasi dunia.
 - b. Ikopin menjadi mitra kerja utama dari lembaga multilateral dan lembaga donor internasional dalam berbagai kegiatan pengkajian dan pengabdian kepada masyarakat, pemberdayaan ekonomi masyarakat dan penumbuhan kewirausahaan serta pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui koperasi.

C. Proses Penyelenggaraan Tridharma

1. Proses Belajar Mengajar diarahkan agar:
 - a. Kurikulum Ikopin dijadikan sebagai acuan pembelajaran koperasi oleh berbagai kalangan
 - b. Proses belajar mengajar di Ikopin secara penuh telah berbasis pada teknologi informasi dan komunikasi
 - c. Materi ajar perkoperasian Ikopin dijadikan referensi pengajaran mata kuliah perkoperasian bagi dosen perguruan tinggi lainnya.

- d. Semua dosen sudah memiliki buku teks yang memiliki ISBN dan ditulis atau diperkaya dengan kasus-kasus dari hasil penelitian dan pengalaman melakukan pengabdian masyarakat sesuai dengan mata kuliah yang diampunya.
 - e. Proses belajar mengajar mengacu pada Sistem dan Prosedur baku yang diterapkan secara konsisten dan transparan.
 - f. Sistem informasi akademik menjadi sumber informasi yang akurat dan terpercaya bagi stakeholders Ikopin.
2. Penelitian diarahkan agar:
- a. Hasil-hasil penelitian Ikopin di bidang ilmu koperasi, kewirausahaan dan pembangunan pedesaan dipublikasikan pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional.
 - b. Menjadi pusat unggulan di bidang Ilmu Terapan tentang Koperasi, Kewirausahaan dan Pembangunan Pedesaan
 - c. Memiliki koperasi-koperasi sebagai laboratorium dan model untuk pembangunan kawasan yang efektif dan efisien dalam menciptakan nilai tambah bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.
3. Pengabdian Kepada Masyarakat diarahkan untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi-prestasi Ikopin di bidang ini.

D. Citra Ikopin

Citra Ikopin terbangun sehingga Ikopin dikenal luas di kalangan para pegiat koperasi di dunia, khususnya yang berada di lembaga-lembaga multilateral, *non-government organizations*, para aktivis *sosial entrepreneurs*, dan badan-badan dunia lainnya seperti World Bank, *International Labor Organization*, *United Nations*, dan lain-lain.

Rencana strategis yang akan dijadikan dasar bagi penyusunan Rencana Operasional yang dapat dijadikan dasar dalam menetapkan anggaran, indikator kinerja serta waktu pencapaian program-program kerja dan evaluasi keberhasilan pelaksanaannya. Kunci keberhasilan dari Tahap Revitalisasi 2012 – 2017 adalah dibukanya program-program studi baru diluar program studi Manajemen yang sudah ada dalam rangka:

- 1. Memenuhi standar perguruan tinggi berbentuk Institut yang syarat minimalnya harus berisikan enam program studi;

2. Memenuhi variasi keahlian SDM yang dibutuhkan dalam pembangunan sosial-ekonomi pedesaan berbasis koperasi dan kewirausahaan sesuai dengan potensi lokalnya;
3. Memberikan pilihan yang lebih luas bagi masyarakat untuk menempuh pendidikan tinggi di Ikopin;
4. Membangun pondasi yang lebih kokoh bagi eksistensi Ikopin agar lebih mampu tumbuh kokoh dan mandiri;

Berdasarkan keempat sasaran strategi tersebut, diperlukan berbagai langkah operasional menyangkut penataan program studi untuk diperluas dan terkait dengan hal tersebut adalah perlunya upaya-upaya penataan dalam organisasi dan manajemennya. Agar penyusunan Rencana Strategis Tahap I (2012 – 2017) tersusun dalam rangkaian yang lebih utuh, maka Tahap Revitalisasi (2012 – 2017) seperti yang tercantum di dalam Rencana Induk Pengembangan 2012 – 2027 disajikan pula di dalam Rencana Strategis Ikopin lima tahun pertama ini

1) Penataan Kelembagaan

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN	
	URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM
1. Ikopin sebagai Institut Koperasi Indonesia memenuhi persyaratan legal formal sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku 2. Mewujudkan visi dan misi Ikopin sebagai perguruan tinggi yang menghasilkan sumber daya manusia untuk pembangunan ekonomi kerakyatan	Terpenuhinya minimal 6 program studi sarjana sebagai persyaratan sebuah institut 1. Program studi akuntansi. 2. Program Studi Ekonomi Syariah 3. Program studi Kewirausahaan 4. Program studi Ekonomi Koperasi, 5. Program studi Logistik, 6. Program studi Manajemen Pajak, 7. Program studi Komunikasi, 8. Program studi Teknologi Informasi, 9. Program studi Teknologi Pangan,	1. Dokumen studi kelayakan (naskah akademik) pendirian minimal 5 program studi tersedia di tahun 2014 sampai 2017 2. Diperolehnya ijin pendirian untuk masing-masing program studi: Tahun 2015 Program studi akuntansi dan program studi Ekonomi Syariah Tahun 2016 -2017 Programs studi komunikasi dan program studi teknologi informasi Tahun 2018 Program studi Kewirausahaan, Program studi Ekonomi Koperasi, Program studi Logistik, Program studi Manajemen Pajak, Tahun 2019 -2020	1. Kebijakan YPK dalam penyediaan sumber pembiayaan untuk mendukung terbentuknya 5 program studi baru 2. Kebijakan manajemen Ikopin dalam optimalisasi pemanfaatan dan pengembangan SDM sarana prasarana dan pengembangan jejaring dan akses dengan <i>stake holder</i>	Tahun 2014 1. Pengurusan aspek legal perubahan nama. 2. Memperoleh sumber pembiayaan baik nasional maupun internasional. 3. Penyusunan naskah akademik program studi akuntansi dan program studi manajemen pendidikan. 4. Penyiapan SDM dan sarana prasarana. 5. Penyusunan kurikulum. 6. Pengajuan perijinan. 7. Promosi program studi baru. 8. Pembukaan program studi baru. Tahun 2015 1. Pembukaan program studi akuntansi dan manajemen pendidikan 2. Memperoleh sumber

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN	
	URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM
		Program studi Komunikasi, Teknologi Informasi dan Teknologi Pangan,		pembiayaan baik nasional maupun internasional. 3. Penyusunan naskah akademik program studi akuntansi dan program studi manajemen pendidikan 4. Penyiapan SDM dan sarana prasarana. 5. Penyusunan kurikulum. 6. Pengajuan perijinan 7. Promosi program studi baru. 8. Pembukaan program studi baru

2) Akreditasi Program Studi D-3, Sarjana dan Magister

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN	
	URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM
Mendapat pengakuan dari pemerintah dan stakeholder	Tercapainya akreditasi program studi D-3 dan S-2 memperoleh nilai akreditasi minimal B	Tahun 2014 sertifikat akreditasi dari BAN-PT untuk program studi D-3 dan S-2 diterima	Mobilisasi sumber daya untuk pemenuhan persyaratan akreditasi berbasis evaluasi diri dan penjaminan mutu internal	Untuk program akreditasi D-3: 1. Melengkapi bukti fisik untuk menghadapi visitasi 2. Mobilisasi sumber daya menghadapi visitasi 3. Monitoring pascavisitasi Untuk program akreditasi S-2: 1. Pembentukan tim akreditasi S-2 2. Pengisian boring akreditasi S-2 dan menyiapkan kelengkapan dokumen-dokumen 3. Pengajuan akreditasi ke BAN PT 4. Melengkapi bukti fisik untuk menghadapi visitasi 5. Mobilisasi sumber daya menghadapi visitasi 6. Monitoring pasca visitasi

3) Struktur Keuangan Ikopin Sehat

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN	
	URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM
Ikopin memiliki struktur keuangan yang sehat agar dapat membiayai dan mengembangkan dirinya secara berkelanjutan dan mandiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggali potensi sumber keuangan 2. Pengelolaan keuangan transparan, akuntabel, efektif dan efisien 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kesejahteraan minimal setara dengan PNS 2. Semua aktivitas dapat dibiayai 3. Tercapainya surplus anggaran minimal 25% per tahun dari penerimaan 	Intensifikasi dan ekstensifikasi sumber penerimaan Ikopin, baik dari mahasiswa reguler, beasiswa, pemanfaatan aset, dan kerjasama lainnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan jumlah mahasiswa reguler dan beasiswa 2. Meningkatkan pendapatan dari sumber kerjasama 3. Memaksimalkan pendapatan dari pemanfaatan aset Ikopin

4) Peningkatan Kualifikasi Dosen Baik Pendidikan, Kepangkatan dan Sertifikasi

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN	
	URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM
Kualifikasi dosen meningkat sesuai undang-undang dosen guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap dosen berpendidikan minimal S-3 dengan bidang keahlian yang dibutuhkan oleh lembaga 2. Kepangkatan dosen minimal lecturer kepala dan bagi dosen yang sudah S-3 kepangkatan akademiknya minimal guru besar, 3. Seluruh dosen harus memperoleh sertifikat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap tahun minimal 4 dosen sudah S-3 2. Pada akhir tahun 2014 kepangkatan dosen minimal lektor 3. Setiap tahun ada pengajuan dan peningkatan kepangkatan akademik dosen sesuai dengan 4. Pada tahun 2017 seluruh dosen sudah berpangkat lektor 5. Setiap tahun dihasilkan satu guru besar 6. Pada tahun 2014 seluruh dosen harus memperoleh sertifikasi 	Ikopin memiliki peningkatan karir dosen serta pembiayaannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penataan system karir dosen 2. Pengurusan kenaikan kepangkatan dilaksanakan rutin 3. Menugaskan minimal 4 dosen setiap tahun untuk melanjutkan studi jenjang S-3

5) Terbentuknya sinergitas dengan *stakeholder*

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN	
	URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM
<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbentuknya dengan stake holder 2. Pengembangan kerjasama dengan berbagai stake holder 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan jejaring berbagai <i>stakeholder</i> baik nasional maupun internasional 2. Standar baku pengelolaan system kerjasama 	Meningkatkan kerjasama baik kuantitas maupun kualitas dengan berbagai pihak dan luar negeri mengacu kepada standar baku pengelolaan sistem kerjasama	Optimalisasi sumber daya dan dalam bidang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan perluasan kerjasama 2. Penyusunan kerjasama 3. Pembentukan kerjasama 4. Memelihara kerjasama

Peningkatan Tridharma Perguruan Tinggi

1) Pendidikan

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN	
	URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM
Penyempurnaan standar mutu pendidikan melalui pengembangan kurikulum, metoda pengajaran, dan system evaluasi belajar (penjaminan mutu pendidikan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terwujudnya kurikulum Ikopin yang mengacu kepada standar pendidikan nasional, visi, misi, dan tujuan pendidikan Ikopin 2. Meningkatnya kualitas program pendidikan, proses, dan hasil belajar mengajar (perencanaan, proses, metoda dan media evaluasi) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dimilikinya kurikulum yang mengacu pada standar pendidikan nasional, visi, misi, dan tujuan 2. Terlaksananya proses pembelajaran sesuai kurikulum 	Pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas program, proses dan hasil belajar dalam rangka implementasi dan penyempurnaan standar pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diterbitkannya buku panduan kurikulum 2. Diterbitkannya SOP PBM pada masing-masing program studi termasuk sistem monitoring dan evaluasi 3. Tersedia system administrasi dan pelaporan penjaminan mutu pendidikan ke <i>stakeholder</i> 4. Tersedianya media PBM yang sesuai dengan standar pendidikan 5. Pembentukan system penjaminan mutu pendidikan 6. Pembentukan <i>e-learning, e-library</i> berbasis teknologi 7. Laboratorium program akademik dan laboratorium lapangan 8. Pemeliharaan dan perawatan

2) Penelitian

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN	
	URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM
<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbentuknya Rencana Induk Riset (RIR) yang berbasis pada perkoperasian, kewirausahaan, dan pembangunan pedesaan 2. Terselenggaranya kegiatan penelitian berbasis Rencana Induk Penelitian yang berbasis pada perkoperasian, kewirausahaan, dan pembangunan pedesaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersusunnya road map penelitian untuk tahun 2012 – 2017 untuk tema-tema kunci di bidang perkoperasian, kewirausahaan dan pembangunan pedesaan 2. Terbentuknya pengembangan jejaring penelitian dengan berbagai pihak (proponen) baik nasional maupun internasional Terbentuknya standar baku pengelolaan penelitian berbasis RIR 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terselenggara, terpublikasikan penelitian bersumber dari dana eksternal, minimal 6 tema kunci yang mengacu pada <i>road map</i> 2. Terselenggara dan terpublikasikan penelitian bersumber dari dana internal, minimal 12 tema kunci yang mengacu pada <i>road map</i> 	Optimalisasi sumber daya dan kelembagaan dalam bidang kerjasama penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan dan perluasan jejaring kerjasama 2. Penyusunan SOP kerjasama 3. Pembentukan tim kerjasama Memelihara jaringan kerjasama

3) Pengabdian Kepada Masyarakat

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN	
	URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM
<p>1. Terbentuknya Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat yang berbasis pada perkoperasian, kewirausahaan dan pembangunan perdesaan</p> <p>2. Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat yang berbasis pada perkoperasian, kewirausahaan, dan pembangunan perdesaan</p>	<p>1. Tersusunnya <i>road map</i> pengabdian kepada masyarakat untuk tahun 2012-2017 untuk tema kunci di bidang perkoperasian, kewirausahaan, dan pembangunan perdesaan</p> <p>2. Terbentuknya pengembangan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai pihak (proponen) baik nasional maupun internasional</p> <p>3. Terbentuknya standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat berbasis Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat</p>	<p>1. Terselenggara dan terpublikasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersumber dari dana eksternal, minimal 6 tema kunci yang mengacu pada <i>road map</i></p> <p>2. Terselenggara dan terpublikasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersumber dari dana internal, minimal 12 tema kunci yang mengacu pada <i>road map</i></p> <p>3. Terbentuknya desa binaan yang berbasis pada ekonomi koperasi</p>	<p>Optimalisasi sumber daya dan kelembagaan dalam bidang pengabdian kepada masyarakat</p>	<p>1. Pengembangan dan perluasan jejaring kerjasama bidang pengabdian kepada masyarakat</p> <p>2. Penyusunan SOP kerjasama bidang pengabdian kepada masyarakat</p> <p>3. Pembentukan tim kerjasama bidang pengabdian kepada masyarakat</p> <p>4. Memelihara jaringan kerjasama bidang pengabdian kepada masyarakat</p>

Penguatan Jaringan Dengan Pengguna Jasa

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN	
	URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM
<p>Meningkatkan kualitas dan kuantitas jaringan Ikopin dengan berbagai pemangku kepentingan (Pemerintah, BUMN, Swasta, Koperasi dan Lembaga-lembaga Internasional)</p>	<p>Menyiapkan tenaga pengelola penguatan jaringan kemitraan</p>	<p>1. Tersedianya tenaga pengelola penguatan jaringan kemitraan</p> <p>2. Meningkatnya input dan output (mahasiswa dan penyerapan alumni)</p>	<p>Optimalisasi kemitraan dengan jaringan pengguna jasa</p>	<p>1. Pengembangan dan perluasan jaringan</p> <p>2. Penyusunan SOP jaringan kemitraan</p> <p>3. Penyusunan organisasi pengelola penguatan jaringan kemitraan</p> <p>4. Pemeliharaan jaringan kemitraan</p>

Penguatan Promosi dan Publikasi Untuk Pencitraan

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN	
	URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM
<p>Memperkuat, mengembangkan, dan meningkatkan jaringan promosi dan publikasi untuk pencitraan</p>	<p>1. Memperkuat jaringan promosi dan publikasi dengan stakeholder</p> <p>2. Mengembangkan media dan alat-alat promosi dan publikasi</p> <p>3. Mengembangkan jaringan promosi</p>	<p>1. Jaringan promosi dan publikasi dengan stakeholder dilakukan secara kontinyu</p> <p>2. Tersusunnya rencana program promosi dan publikasi</p> <p>3. Terlaksananya rencana program</p>	<p>1. Menyusun system informasi manajemen thridarma perguruan tinggi, untuk promosi dan publikasi yang terintegrasi ke seluruh unit</p> <p>2. Peningkatan kualitas dan</p>	<p>1. Penguatan jaringan promosi dan publikasi dengan stakeholder</p> <p>2. Pengembangan media dan alat-alat promosi dan publikasi</p> <p>3. Pengembangan jaringan promosi</p>

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN	
	URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM
	dengan koperasi-koperasi besar 4. Peningkatan kegiatan kemahasiswaan (pencitraan publik) 5. Pemberdayaan alumni sebagai wirausaha dan penggerak koperasi 6. Fasilitasi bursa kerja 7. Publikasi keunggulan Ikopin dan program-program studinya 8. Peningkatan keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai gerakan kewirausahaan dan perkoperasian 9. Melibatkan dosen dalam organisasi profesi	promosi dan publikasi 4. Terbentuknya lembaga khusus promosi dan publikasi yang terintegrasi antar unit dan bidang kegiatan 5. Tersedianya pembiayaan untuk promosi dan publikasi	kuantitas promosi dan publikasi, kegiatan kemahasiswaan, pemberdayaan alumni, fasilitas bursa kerja dan promosi lembaga	dengan koperasi-koperasi besar 4. Peningkatan kegiatan kemahasiswaan (pencitraan public) 5. Pemberdayaan alumni sebagai wirausaha dan penggerak koperasi 6. Pengembangan fasilitas bursa kerja 7. Pengembangan publikasi keunggulan Ikopin dan program-program studinya 8. Peningkatan keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai gerakan kewirausahaan dan perkoperasian 9. Melibatkan dosen dalam organisasi profesi

Pencapaian sasaran 5 tahunan (2015 -2017) yang berkaitan dengan: (1) **Penataan Kelembagaan**, meliputi: Akreditasi Program Studi D-3, Sarjana dan Magister, Struktur Keuangan Ikopin Sehat, Peningkatan Kualifikasi Dosen Baik Pendidikan, Kepangkatan dan Sertifikasi dan Terbentuknya sinergitas dengan *stakeholder*. (2) **Peningkatan Tridharma Perguruan Tinggi**, meliputi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, (3) **Penguatan Jaringan Dengan Pengguna Jasa**, dan (4) **Penguatan Promosi dan Publikasi Untuk Pencitraan** dapat dijelaskan pada tabel 1.3.

Tabel Pencapaian Tujuan 2012 – 2017

TUJUAN	SASARAN		PENCAPAIAN SASARAN
	URAIAN	INDIKATOR	
1. Ikopin sebagai Institut Koperasi Indonesia memenuhi persyaratan legal formal sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku 2. Mewujudkan visi dan misi Ikopin sebagai perguruan tinggi yang menghasilkan sumber daya manusia untuk pembangunan ekonomi kerakyatan	Terpenuhinya minimal 6 program studi sarjana sebagai persyaratan sebuah institut 1. Program studi akuntansi. 2. Program Studi Ekonomi Syariah 3. Program studi Kewirausahaan 4. Program studi Ekonomi Koperasi, 5. Program studi Logistik, 6. Program studi Manajemen Pajak, 7. Program studi Komunikasi,	1. Dokumen studi kelayakan (naskah akademik) pendirian minimal 5 program studi tersedia di tahun 2014 sampai 2017 2. Diperolehnya ijin pendirian untuk masing-masing program studi: Tahun 2015 Program studi akuntansi dan program studi Ekonomi Syariah Tahun 2016 -2017	1. Tersedia dokumen studi kelayakan (naskah akademik) pendirian minimal 5 program studi 2. Diperolehnya ijin pendirian program studi: 3. Akuntansi dan program studi Ekonomi Syariah 4. Tahun 2018 5. Tersedia Studi Kelayakan Program

TUJUAN	SASARAN		PENCAPAIAN SASARAN
	URAIAN	INDIKATOR	
	8. Program studi Teknologi Informasi, 9. Program studi Teknologi Pangan,	Programs studi komunikasi dan program studi teknologi informasi Tahun 2018 Program studi Kewirausahaan, Program studi Ekonomi Koperasi, Program studi Logistik, Program studi Manajemen Pajak, Tahun 2019 -2020 Program studi Komunikasi, Teknologi Informasi dan Teknologi Pangan,	studi Kewirausahaan, Ekonomi Koperasi, Logistik dan Manajemen Pajak, dan telah memperoleh rekomendasi dari Kopertis Wil IV Jabar-Banten, 6. Prodi Kewirausahaan telah di up load ke Menristekdikti

2) Akreditasi Program Studi D-3, Sarjana dan Magister

TUJUAN	SASARAN		PENCAPAIAN SASARAN
	URAIAN	INDIKATOR	
Mendapat pengakuan dari pemerintah dan stakeholder	Terapaian akreditasi program studi D-3 dan S-2 memperoleh nilai akreditasi minimal B	Tahun 2014 sertifikat akreditasi dari BAN-PT untuk program studi D-3 dan S-2 diterima	Terakreditasi program studi D-3 Manajemen Bisnis dan Magister Manajemen dan Sarjana Manajemen memperoleh nilai akreditasi B

3) Struktur Keuangan Ikopin Sehat

TUJUAN	SASARAN		PENCAPAIAN SASARAN
	URAIAN	INDIKATOR	
Ikopin memiliki struktur keuangan yang sehat agar dapat membiayai dan mengembangkan dirinya secara berkelanjutan dan mandiri	1. Menggali potensi sumber keuangan 2. Pengelolaan keuangan transparan, akuntabel, efektif dan efisien	1. Peningkatan kesejahteraan minimal setara dengan PNS 2. Semua aktivitas dapat dibiayai 3. Tercapainya surplus anggaran minimal 25% per tahun dari penerimaan	1. Ikopin mampu Menggali potensi sumber keuangan dari berbagai pihak 2. Terjadi peningkatan kesejahteraan, 3. Semua aktivitas dapat dibiayai 4. Surplus anggaran 5. Pengelolaan keuangan

4) Peningkatan Kualifikasi Dosen Baik Pendidikan, Kepangkatan dan Sertifikasi

TUJUAN	SASARAN		PENCAPAIAN SASARAN
	URAIAN	INDIKATOR	
Kualifikasi dosen meningkat sesuai undang-undang dosen guru	1. Setiap dosen berpendidikan minimal S-3 dengan bidang keahlian yang dibutuhkan oleh lembaga 2. Kepangkatan dosen minimal lector kepala dan bagi dosen yang sudah S-3 kepangkatan akademiknya minimal guru besar, 3. Seluruh dosen harus memperoleh sertifikat	1. Setiap tahun minimal 4 dosen sudah S-3 2. Pada akhir tahun 2014 kepangkatan dosen minimal lektor 3. Setiap tahun ada pengajuan dan peningkatan kepangkatan akademik dosen sesuai dengan 4. Pada tahun 2017 seluruh dosen sudah berpangkat lektor 5. Setiap tahun dihasilkan satu guru besar 6. Pada tahun 2014 seluruh dosen harus memperoleh sertifikasi	1. Bertambahnya dosen berpendidikan S-3 dengan bidang keahlian yang dibutuhkan oleh lembaga bertambah, 2. Jabatan dosen meningkat, dosen berpendidikan S3 minimal Japung lektor dan lektor kepala 3. Seluruh dosen telah memperoleh sertifikat kecuali dosen baru

5) Terbentuknya sinergitas dengan stakeholder

TUJUAN	SASARAN		PENCAPAIAN SASARAN
	URAIAN	INDIKATOR	
1. Terbentuknya dengan stake holder 2. Pengembangan kerjasama dengan berbagai stake holder	1. Pengembangan jejaring berbagai <i>stakeholder</i> baik nasional maupun internasional 2. Standar baku pengelolaan system kerjasama	Meningkatkan kerjasama baik kuantitas maupun kualitas dengan berbagai pihak dan luar negeri mengacu kepada standar baku pengelolaan sistem kerjasama	1. Telah terlaksana pengembangan jejaring berbagai stakeholder baik nasional maupun internasional 2. Telah tersedia Standar baku pengelolaan system kerjasama

Peningkatan Tridharma Perguruan Tinggi

1) Pendidikan

TUJUAN	SASARAN		PENCAPAIAN SASARAN
	URAIAN	INDIKATOR	
Penyempurnaan standar mutu pendidikan melalui pengembangan kurikulum, metoda pengajaran, dan system evaluasi belajar (penjaminan mutu pendidikan)	1. Terwujudnya kurikulum Ikopin yang mengacu kepada standar pendidikan nasional, visi, misi, dan tujuan pendidikan Ikopin 2. Meningkatnya kualitas program pendidikan, proses, dan hasil belajar mengajar (perencanaan, proses, metoda dan media evaluasi)	1. Dimilikinya kurikulum yang mengacu pada standar pendidikan nasional, visi, misi, dan tujuan 2. Terlaksananya proses pembelajaran sesuai kurikulum	1. Kurikulum Ikopin telah mengacu pada Standar Pendidikan Nasional, visi, misi dan tujuan. 2. Kurikulum dievaluasi setiap 2 tahun, dan diperbaharui sesuai kebutuhan, 3. Kurikulum dilengkapi dengan SAP, RPS, Modul (beberapa mata kuliah), 4. Terjadi peningkatan kualitas program pendidikan, proses, dan hasil belajar mengajar (perencanaan, proses, metoda dan media evaluasi) 5. Evaluasi PBM oleh SPMI dilaksanakan secara rutin (setiap akhir semester)

2) Penelitian

TUJUAN	SASARAN		PENCAPAIAN SASARAN
	URAIAN	INDIKATOR	
1. Terbentuknya Rencana Induk Riset (RIR) yang berbasis pada perkoperasian, kewirausahaan, dan pembangunan pedesaan 2. Terselenggaranya kegiatan penelitian berbasis Rencana Induk Penelitian yang berbasis pada perkoperasian, kewirausahaan, dan pembangunan pedesaan	1. Tersusunnya road map penelitian untuk tahun 2012 – 2017 untuk tema-tema kunci di bidang perkoperasian, kewirausahaan dan pembangunan perdesaan 2. Terbentuknya pengembangan jejaring penelitian dengan berbagai pihak (proponen) baik nasional maupun internasional Terbentuknya standar baku pengelolaan penelitian berbasis RIR	1. Terselenggara, terpublikasikan penelitian bersumber dari dana eksternal, minimal 6 tema kunci yang mengacu pada <i>road map</i> 2. Terselenggara dan terpublikasikan penelitian bersumber dari dana internal, minimal 12 tema kunci yang mengacu pada <i>road map</i>	1. Tersusunnya road map penelitian, 2. Terbentuknya pengembangan jejaring penelitian, 3. Terpublikasikan penelitian dari dana eksternal dan internal

3) Pengabdian Kepada Masyarakat

TUJUAN	SASARAN		PENCAPAIAN SASARAN
	URAIAN	INDIKATOR	
1. Terbentuknya Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat yang berbasis pada perkoperasian, kewirausahaan dan	1. Tersusunnya <i>road map</i> pengabdian kepada masyarakat untuk tahun 2012-2017 untuk tema-tema kunci di bidang perkoperasian, kewirausahaan, dan pembangunan perdesaan 2. Terbentuknya pengembangan jejaring pengabdian kepada	1. Terselenggara dan terpublikasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersumber dari dana eksternal, minimal 6 tema kunci yang mengacu pada <i>road map</i>	1. Telah tersusun road map pengabdian pada masyarakat, 2. Telah berkembang jejaring pengabdian pada masyarakat, 3. Telah tersedia standar pengelolaan

<p>pembangunan perdesaan</p> <p>2. Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat yang berbasis pada perkoperasian, kewirausahaan, dan pembangunan perdesaan</p>	<p>masyarakat dengan berbagai pihak (proponen) baik nasional maupun internasional</p> <p>3. Terbentuknya standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat berbasis Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat</p>	<p>2. Terselenggara dan terpublikasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersumber dari dana internal, minimal 12 tema kunci yang mengacu pada <i>road map</i></p> <p>3. Terbentuknya desa binaan yang berbasis pada ekonomi koperasi</p>	<p>Pengabdian pada masyarakat,</p>
--	---	--	------------------------------------

Penguatan Jaringan Dengan Pengguna Jasa

TUJUAN	SASARAN		PENCAPAIAN SASARAN
	URAIAN	INDIKATOR	
<p>Meningkatkan kualitas dan kuantitas jaringan Ikopin dengan berbagai pemangku kepentingan (Pemerintah, BUMN, Swasta, Koperasi dan Lembaga-lembaga Internasional)</p>	<p>Menyiapkan tenaga pengelola penguatan jaringan kemitraan</p>	<p>3. Tersedianya tenaga pengelola penguatan jaringan kemitraan</p> <p>4. Meningkatnya input dan output (mahasiswa dan penyerapan alumni)</p>	<p>1. Telah dibentuk direktorat khusus kerja sama, dengan tenaga pengelola yang memadai,</p> <p>2. Meningkatnya input mahasiswa dan penyerapan alumni.</p>

Penguatan Promosi dan Publikasi Untuk Pencitraan

TUJUAN	SASARAN		PENCAPAIAN SASARAN
	URAIAN	INDIKATOR	
<p>Memperkuat, mengembangkan, dan meningkatkan jaringan promosi dan publikasi untuk pencitraan</p>	<p>1. Memperkuat jaringan promosi dan publikasi dengan stakeholder</p> <p>2. Mengembangkan media dan alat-alat promosi dan publikasi</p> <p>3. Mengembangkan jaringan promosi dengan koperasi-koperasi besar</p> <p>4. Peningkatan kegiatan kemahasiswaan (pencitraan publik)</p> <p>5. Pemberdayaan alumni sebagai wirausaha dan penggerak koperasi</p> <p>6. Fasilitasi bursa kerja</p> <p>7. Publikasi keunggulan Ikopin dan program-program studinya</p> <p>8. Peningkatan keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai gerakan kewirausahaan dan perkoperasian</p> <p>9. Melibatkan dosen dalam organisasi profesi</p>	<p>1. Jaringan promosi dan publikasi dengan stakeholder dilakukan secara kontinyu</p> <p>2. Tersusunnya rencana program promosi dan publikasi</p> <p>3. Terlaksananya rencana program promosi dan publikasi</p> <p>4. Terbentuknya lembaga khusus promosi dan publikasi yang terintegrasi antar unit dan bidang kegiatan</p> <p>5. Tersedianya pembiayaan untuk promosi dan publikasi</p>	<p>1. Terbentuknya jaringan promosi dan publikasi dengan stakeholder dilakukan secara kontinyu</p> <p>2. Telah tersusunnya rencana program promosi dan publikasi</p> <p>3. Terlaksananya program promosi dan publikasi semakin terstruktur</p> <p>4. Telah terbentuk lembaga khusus promosi dan publikasi yang terintegrasi antar unit dan bidang kegiatan</p> <p>5. Tersedia pembiayaan untuk promosi dan publikasi</p>

Sebagai upaya untuk merealisasikan Visi-Misi Ikopin sampai tahun 2027, yaitu “Menjadi Perguruan Tinggi yang Handal dan Terpercaya dalam Menyiapkan Kader Koperasi dan Pengusaha Tangguh dalam Menghadapi Persaingan Global Tahun 2027”, diperlukan dukungan dari berbagai sisi khususnya untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi handal sebagai kader koperasi dan pengusaha tangguh.

Kompetensi lulusan baik lulusan Program Studi Diploma 3, Sarjana, Diploma 4 Terapan, Magister dan Doktor harus mengacu kepada Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, sebagai standar minimal yang harus dilaksanakan dalam Menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Standar Nasional Pendidikan Tinggi terdiri dari:

1. Standar Nasional Pendidikan,
2. Standar Nasional Penelitian, dan
3. Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat.

Ketiga standar tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dan dijalankan secara simultan sebagai pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pelaksanaan ketiga standar tersebut sebagai upaya untuk mendukung kompetensi lulusan dan dikembangkan sedemikian rupa dengan kompetensi tambahan/ pelengkap untuk melengkapi keahlian melalui kegiatan sertifikasi, sehingga setiap alumni akan banyak memiliki sertifikat keterangan pendamping ijazah, sehingga dapat menghasilkan lulusan dengan kompetensi unggul. Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan yang harus dinyatakan dalam rumusan satuan capaian pembelajaran lulusan.

Lulusan Ikopin harus memiliki ketiga unsur kompetensi tersebut, yaitu:

1. Lulusan yang memiliki sikap (*attitude*), yang ditunjukkan dengan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil Internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Lulusan yang memiliki pengetahuan (*knowledge*), yang ditunjukkan melalui penguasaan konsep, teori, metode, dan/ atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja, penelitian, dan/ atau pengabdian kepada masyarakat,
3. Lulusan yang memiliki keterampilan (*skill*), yang ditunjukkan melalui kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/ atau instrumen yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja, penelitian, dan/ atau pengabdian kepada masyarakat yang mencakup keterampilan umum dan khusus. Keterampilan umum sebagai keterampilan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap

lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai dengan tingkat program dan jenis pendidikan tingginya. Sedangkan keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi yang dikembangkan.

Sebagai upaya untuk mendukung kompetensi lulusan, selama proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa juga harus dikembangkan dalam bidang kegiatan tertentu, pada jangka waktu tertentu berbentuk pelatihan kerja, kerja praktek, praktek kerja lapangan atau bentuk kegiatan lain yang sejenis, sehingga lulusan akan memiliki kompetensi unggul. Kompetensi lulusan harus dikembangkan berdasarkan pada standar nasional pendidikan.

Dalam proses akademik tidak hanya didukung dengan tersedianya standar akademik, tetapi juga harus didukung dengan ketersediaan standar nasional penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Kompetensi umum lulusan ditetapkan mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Untuk menjaga kesinambungan pengembangan Ikopin perlu ditetapkan tahapan pencapaian dari setiap unsur standar Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat serta ditambah dengan standar kompetensi yang memberikan daya unggul bagi setiap lulusan. Berikut uraian target pencapaian Visi-Misi Ikopin mulai 2013 sampai tahun 2027 dalam tabel 1.4.

Tahapan Pencapaian Dilakukan Dengan:

I. Standar Pendidikan

No	Standar utama	Sub standar	Satuan	Tahun																
				13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	Kompetensi lulusan	1. Ijasah (Sesuai Ketentuan)	Format	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
		2. Transkrip Nilai(Sesuai Ketentuan)	Format	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
		3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	Rata-rata	3,0	3,0	3,20	3,26	3,29	3,29	3,30	3,30	3,30	3,35	3,35	3,35	3,4	3,4	3,4	3,4	
		4. Sertifikat kompetensi/ pelatihan setiap Mhs (3-5 kali)	Frekuensi Pelatihan	2	2	2	2	2	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	
		5. Sertifikat seminar (3-5 kali)	Frekuensi Seminar	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	5	5	5	5	5	
		6. TOEFL	Skor					380	385	390	400	400	410	415	420	425	450	500		
		7. Sertifikat MOS	Sertifikat						1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	
		8. Surat Keterangan Pendampingan Ijazah (SKPI)	SKPI						1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	
2	Isi	1. Kontrak belajar		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
		2. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	Kelengkapan RPS Prodi	1	1	1	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
		3. Satuan Acara Perkuliahan (SAP)	Kelengkapan (L)	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	
		4. Slide bahan kuliah	Kelengkapan (L)	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	
		5. Buku ajar	Jumlah	2	2	2	5	5	10	15	20	25	30	35	40	50	60	70	70	
		6. Modul	Jumlah	10	10	12	13	14	15	20	30	35	40	50	60	70	80	90	90	
		7. E-learning (MK)	Jumlah						2	3	4	5	6	7	8	9	10	10	10	
3	Proses	1. Kartu Rencana Studi	On line			OL	OL	OL	OL	OL	OL	OL	OL	OL	OL	OL	OL	OL		
		2. Absensi mahasiswa	Tertib	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
		3. Absensi dosen	Jumlah Pertemuan	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	
		4. Kemajuan materi	Dievaluasi/ Smt	E	E	E	E	E	E	E	E	E	E	E	E	E	E	E	E	
		5. Ujian	Kali/Smt	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2√	
		6. Laporan	Rutin/SMT	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	
		7. Sidang	ada	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
		8. Kelulusan	ada	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
4	Penilaian	1. Ujian Tengah Semester	Kali/Smt	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
		2. Ujian Akhir Semester	Kali/Smt	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
		3. Penilaian Sikap	Dilaksanakan				√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
		4. Kehadiran	Kehadiran	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	
		5. Praktikum/Lab	Ada Penilaian	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
		6. Praktek Lapang (PL)	Kali/Tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
		7. Tugas Akhir (TA)/Skripsi	Syarat Kelulusan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	

No	Standar utama	Sub standar	Satuan	Tahun															
				13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
5	Dosen dan tenaga kependidikan	Tenaga Dosen:																	
		1. S-2	Jumlah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
		2. S-3		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
		3. Guru Besar		1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	4	5	5	6	
		Tenaga kependidikan:																	
		1. BAK (Biro akademik)	Jumlah	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6
		2. Biro administrasi dan Umum		6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	7	7	7
		3. Sekretariat Prodi		5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	7	7	
		4. Laboran		2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	
		5. Kepustakaan		3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	
		6. Kerumahtanggaan		5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	7	7	7	
7. Keamanan	7	7		7	7	7	7	7	8	8	8	8	9	9	9	9			
6	Sarana dan pra sarana	1. Ruang kuliah	Jumlah ruang	25	25	25	26	26	26	27	30	30	30	30	30	30	30		
		2. Laboratorium Statistik		1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
		3. Laboratorium Bhs Inggris		1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
		4. Laboratorium Akuntansi		1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
		5. Laboratorium Koperasi					1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2		
		6. Laboratorium komputer		1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
		7. Ruang pelatihan		1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
		8. Ruang Sidang		6	6	6	6	6	8	8	10	12	15	15	15	15	15		
		9. Gedung Perpustakaan		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
		10. Toko Koperasi		1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
		11. Ruang Kegiatan Mahasiswa		16	16	16	16	16	16	16	20	20	20	20	20	20	24	24	
7	Pengelolaan Program Studi	1. Direktur Prodi	Jumlah Orang/ Prodi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
		2. Sekretaris		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				
		3. Ka TU		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				
		4. Sekretariat Prodi		3	3	3	3	3	4	4	5	5	5	5	6	6			
		5. <i>Cleaning Service</i>		2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	5	5			
		6. SIM		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
8	Pendanaan dan pembiayaan	1. Dana Yayasan	Jumlah Sumber Dana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
		2. Dana Mahasiswa		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				
		3. Kerja sama lembaga lain				3	3	3	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
		4. Donatur tidak tetap		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	4	5		
		5. Dana Kerja sama luar negeri						1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		

II. Standar Penelitian

No	Standar utama	Sub standar	Satuan	Tahun														
				13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Hasil	1. Pemakalah forum ilmiah	Jumlah	2	2	2	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5
		2. Buku ajar/teks		3	4	4	4	5	5	5	6	6	7	7	8	8	10	10
		3. Publikasi jurnal																
		4. HAKI		1	1	2	2	2	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5
		6. Luaran lain /Jurnal internasional		1	1	2	2	2	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5
2	Isi	1. RIP (Institut)	Tersedia	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
		2. Renstra Institut		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
		3. Renstra Prodi/Unit		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
		4. Perencanaan Manajemen		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
3	Proses	1. Penjaminan mutu SPMI	Ada	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
		2. Rekrutmen reviewer internal		√	√						√	√	√	√	√	√	√	
		3. Pelaporan hasil penelitian		√	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
		4. Tindak lanjut hasil penelitian		√	√						√	√	√	√	√	√	√	
		5. Kegiatan pelatihan									√	√	√	√	√	√	√	
		6. Sistem penghargaan									√	√	√	√	√	√	√	
4	Penilaian	1. Desk evaluation proposal	Ada									√	√	√	√	√		
		2. Seminar pembahasan proposal									√	√	√	√	√	√		
		3. Penetapan pemenang		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
		4. Kontrak Penelitian		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
		5. Monev internal		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
5	Peneliti	1. Dosen tetap yayasan	Jumlah	32	32	34	34	34	36	36	40	40	43	45	45	50	50	
		2. Dosen tetap PNS		4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	4	4	6	6
		3. Dosen asing													1	1	2	2
6	Sarana dan pra sarana	1. Laboratorium	Unit	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
		2. Bank Mini							√	√	√	√	√	√	√	√	√	
		3. Koperasi Keluarga Besar		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
		4. Kerja sama lembaga		2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5
7	Pengelola	1. Ketua LPPM	Jumlah Orang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
		2. Kapus Penelitian		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
		3. Kapus Pengabdian Kepada Masyarakat		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		4. Direktur Kerjasama		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		5. Kapus Sertifikasi		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		6. Ka.Tata Usaha		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		7. Karyawan		2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
8	Pendanaan dan pembiayaan	1. Mandiri dosen	Jumlah Penelitian	3	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	
		2. Dana lembaga/ Institut		3	3	3	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	
		3. Dana kerjasama lembaga		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3
		4. Dana hibah dikti		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4
		5. Dana hibah luar negeri												1	1	1	1	2

III. Standar Pengabdian pada masyarakat

No	Standar utama	Sub standar	Satuan	Tahun														
				13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Hasil	1. Model	Jumlah	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	3	4	5	6	7
		2. Buku Ajar ber-ISBN		1	1	1	1	1	1			2	2	2	3	3	3	4
		3. Jurnal nasional		1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	4
		5. Jurnal internasional		1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3
		6. Jurnal Lokal		3	3	3	3	4	5	5	5	5	6	7	8	8	9	9
		7. Tulisan media massa		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	5
		8. Bahan Training/ Pelatihan		5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	7	7	8	8
		9. Unit Usaha							1	1	1	1	1	1	2	2	2	3
		10. Luaran lain		1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3
		2		Isi	1. Implementasi hasil penelitian	Jumlah	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	4	5
2. Pengembangan IPTEK										1	1	2	2	2	3	3	3	
3	Proses	1. Keterlibatan PT lain	Jumlah	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	
		2. Keterlibatan pemerintah		1	1	1	1	1	2	3	3	4	4	5	5	5	6	
		3. Kegiatan > 2 keahlian		2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
		4. Kel masyarakat manfaat		1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	4	4	5	5	5
		5. Monev internal		1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	Penilaian	1. Jumlah kelompok masyarakat yg melanjutkan kerja sama	Jumlah	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	5	
		2. Jumlah hasil pengabdian yg dimanfaatkan		1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	3	3	4	4
		3. Jumlah modul pembelajaran yang dihasilkan		4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	Pelaksana	1. S3	Jumlah Orang	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
		2. S2		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
		3. Mahasiswa		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
		4. Laboran		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
		5. Staf administrasi		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	Sarana dan pra sarana	1. Fasilitas /Koperasi binaan	Unit	1	1	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	
		2. Pusat kajian/studi		2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
		3. Ruang Laboratorium/studio				12	12	12	12	12	12	12	12	13	13	13	13	13
		4. Inkubator bisnis				1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		5. Ruang Pelatihan		3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
		6. Toko dan kantin koperasi		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		7. Ruang Pelatihan		2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
7	Pengelola	1. Manajemen pengabdian	Tersedia	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
		2. SPMI		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
		3. Desk evaluasi proposal		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
		4. Seminar proposal		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
		5. Penetapan pemenang		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
		6. Kontrak pengabdian		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
		7. Monev internal		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Standar utama	Sub standar	Satuan	Tahun															
				13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
		8. Seminar hasil pengabdian		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
8	Pendanaan dan pembiayaan	1. Dana internal LPPM	Jumlah Sumber Pendanaan	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	10	10	10	
		2. Hibah dikti		1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	5
		3. Hibah non dikti/Kerjasama lembaga		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	4
		4. Dana mandiri		3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	
		5. Kerjasama Luar Negeri																	